

PEDOMAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA MUHAMMADIYAH UNTUK NEGERI



Penyusun
Drs. H. Jabrohim, M.M.
Ir. Moehamad Aman, M.T.
Dr. Rina Ratih Sri Sudaryani, M.Hum.

**PANITIA PELAKSANA
KULIAH KERJA NYATA MUHAMMADIYAH UNTUK NEGERI
Sekretariat: Jalan Ki Hajar Dewantara 116 Kota Metro – Lampung 34111
Telepon 0725.42445, 0725.42454, 0725.45932, Faksimile 0725.42445
Surel (Email): um_metro@plasa.com
2014**

KULIAH KERJA NYATA MUHAMMADIYAH UNTUK NEGERI

A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (selanjutnya disingkat KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi.

Kegiatan KKN dilaksanakan di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat, serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Bagi mahasiswa, kegiatan KKN haruslah dilaksanakan sebagai pemahaman belajar yang baru dan yang tidak akan pernah diperoleh di dalam kampus. KKN harus menekankan aspek pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realitas kehidupan masyarakat. Program KKN ini merefleksikan pengetahuan teoretik yang disinergikan dengan pengalaman di lapangan serta diharapkan mampu meningkatkan kepribadian mahasiswa dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Dengan selesainya ber-KKN mahasiswa harus meningkat potensinya dan merasa memiliki pengetahuan baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa, dan tanah airnya maupun tentang dirinya sendiri, yang akan sangat berguna sebagai bekal menjadi sarjana.

Program pendayagunaan potensi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat yang dikenal dengan nama KKN dan dilaksanakan oleh kalangan perguruan tinggi telah dimulai sejak 1950 dengan kegiatan yang disebut *Pengerahan Tenaga Mahasiswa*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi jurang perbedaan kemajuan (yang pada umumnya merupakan pengaruh pendidikan) antara Jawa dengan Luar Jawa. Pada saat itu, mahasiswa diterjunkan ke daerah-daerah terutama di luar Jawa guna membaktikan diri dan mengamalkan ilmunya, terutama dalam bidang pembangunan masyarakat desa seperti mendirikan sekolah-sekolah, melakukan gerakan pemberantasan buta huruf, dan pembangunan fisik (meskipun dengan/ dalam berbagai keterbatasan).

Program Pengerahan Tenaga Mahasiswa dinilai sangat berhasil. Hal itu dibuktikan melalui realitas bahwa dalam waktu yang relatif singkat, daerah-daerah di luar Jawa telah berhasil mendirikan sekolah-sekolah menengah, yang pada giliran berikutnya berpengaruh besar terhadap bangkitnya semangat membangun di seluruh pelosok tanah air. Keberhasilan program ini bukan tanpa memerlukan pengorbanan bagi pelakunya, yakni para mahasiswa. Pengorbanan itu antara lain waktu studi para mahasiswa menjadi lebih lama, bahkan banyak di antara mereka tidak dapat menyelesaikan kuliahnya atau "dipaksa tetap tinggal" di pedesaan karena masyarakat setempat sangat mengharapkan kehadirannya.

Untuk memenuhi harapan muncul maupun berlanjutnya pembangunan di pedesaan, dan juga sebagai realisasi atau pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada 1971 tiga universitas besar (yakni Universitas Gadjah Mada, Universitas Hassanuddin, dan Universitas Andalas) ditunjuk oleh Direktur Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai proyek perintis melaksanakan kegiatan serupa Program Pengerahan Tenaga Mahasiswa yang disebut *Pengabdian Mahasiswa pada Masyarakat*. Hasil pelaksanaan proyek perintis tersebut kemudian dibahas dalam Rapat Rektor Universitas/Institut pada Maret 1972. Dalam rapat itu, para rector bersepakat untuk melanjutkan proyek perintis tersebut dengan melibatkan 13 universitas, yakni Universitas Syah Kuala, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Sriwijaya, Universitas Padjadjaran, Universitas Diponegoro, Universitas Gadjah Mada, Universitas Brawijaya, Universitas Udayana, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Hasanuddin, Universitas Sam Ratulangi, dan Universtas Patimura.

Kegiatan tersebut lebih ditingkatkan lagi pada 1973, misalnya program *Bimbingan Massal (Binmas)* di Institut Pertanian Bogor dan *Tenaga Kerja Sukarela (TKS)* yang dikoordinasikan oleh Badan Urusan Tenaga Sukarela Indonesia (BUTSI). Pengalaman, bahan-bahan, dan informasi dari berbagai program tersebut (khususnya proyek perintis) menjadi masukan bagi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengembangkan kegiatan "Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat" yang berlaku menyeluruh bagi Universitas/Institut Negeri, yang kemudian disebut sebagai *Kuliah Kerja Nyata (KKN)*.

Pada tahun 2006 mulai diimplemetasikan KKN yang direvitalisasi. Hal ini dilakukan sebagai respon perguruan tinggi terhadap kuatnya tekanan globalisasi pada lapisan masyarakat di Indonesia. KKN yang direvitalisasi tersebut lebih dikenal dengan nama Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (disingkat KKN-PPM). Dalam KKN-PPM terdapat perubahan paradigma, yaitu dari paradigma pembangunan (*development*) menjadi pemberdayaan (*empowerment*). Dengan demikian pelaksanaan program KKN-PPM tersebut menjadi lebih kontekstual.

Pada tahun 2008 Universitas Ahmad Dahlan memunculkan **Kuliah Kerja Nyata untuk Muhammadiyah**. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan, di antaranya KKN Pemberdayaan Ranting Muhammadiyah dan KKN Muktamar Muhammadiyah. Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 2013, **KKN untuk Muhammadiyah** tersebut diubah menjadi **KKN Muhammadiyah untuk Negeri**. Pada tahun 2014, atas masukan Lembaga Seni Budaya dan Olahraga Pimpinan Pusat Muhammadiyah, LPM Universitas Ahmad Dahlan berinisiatif mengundang sejumlah Perguruan Tinggi Muhammadiyah untuk melaksanakan KKN Muhammadiyah untuk Negeri secara bersama-sama. Undangan tersebut direspon positif oleh PTM peserta pertemuan dalam bentuk kesepakatan untuk dilaksanakannya KKN Muhammadiyah untuk Negeri Kedua Tahun Akademik 2013/2014 di Metro, Lampung.

Kegiatan KKN Muhammadiyah untuk Negeri ini direncanakan untuk dilaksanakan setiap tahun oleh enam Perguruan Tinggi Muhammadiyah perintis KKN Muhammadiyah untuk Negeri (Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Universitas Muhammadiyah Metro, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto). Diharapkan pula KKN Muhammadiyah untuk Negeri ini diikuti oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah lainnya.

B. Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk Negeri

1. Pengertian

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Muhammadiyah untuk Negeri adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembelajaran dan pemberdayaan melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan dakwah amar makruf nahi munkar oleh sebuah atau beberapa Perguruan Tinggi Muhammadiyah. KKN Muhammadiyah untuk Negeri dilaksanakan dengan prinsip *co-creation* (gagasan dari berbagai pihak terkait), *co-financing* (dukungan dari berbagai pihak terkait), *flexibility* (menyesuaikan dengan situasi kondisi lingkungan dan kebutuhan pemerintah, mitra kerja, dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah), *sustainability* (kegiatan harus melahirkan pembangunan/pengembangan berkelanjutan di tengah masyarakat sasaran), dan *research based community services* (setiap kegiatan didasarkan/ dilaksanakan berdasarkan hasil kajian ilmiah).

2. Tujuan

KKN Muhammadiyah untuk Negeri dilaksanakan dengan tujuan memberikan kontribusi dalam pembangunan Indonesia di antaranya melalui:

- a. membangun saling silaturahmi antara Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan Pemerintah Daerah, masyarakat, dan warga persyarikatan Muhammadiyah dalam rangka memperkuat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme,

- b. memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja interdisipliner,
- c. memberikan keterampilan mahasiswa maupun masyarakat dalam menyusun, merencanakan, maupun melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan,
- d. membina mahasiswa agar menjadi seorang *innovator, motivator, dan problem solver*,
- e. membina semangat pengabdian mahasiswa dalam memecahkan "kemiskinan rohaniah" sebagai realisasi dari dakwah amar makruf nahi munkar sebagaimana program yang dilaksanakan oleh persyarikatan Muhammadiyah,
- f. melibatkan mahasiswa dalam menggairahkan kegiatan Keislaman pada umumnya (misalnya melalui pembentukan/pengembangan shalat jamaah dan forum silaturahmi takmir masjid) maupun Kemuhammadiyah pada khususnya (misalnya melalui aktivitas unsur-unsur pembantu pimpinan di Muhammadiyah dan peningkatan aktivitas di Cabang atau Ranting Muhammadiyah), dan
- g. memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk turut berkontribusi dalam membangun dunia pendidikan.

3. Sasaran

Pada pokoknya KKN Muhammadiyah untuk Negeri diarahkan pada tiga sasaran, yakni (1) mahasiswa sebagai calon penerus pembangunan, (2) perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar secara formal, dan (3) masyarakat maupun pemerintah daerah yang menjadi tempat mahasiswa berdarma bakti dan belajar secara nonformal maupun informal. Dengan berdasar pada ketiga sasaran tersebut, kegiatan KKN Muhammadiyah untuk Negeri bersifat *tripartite*, artinya melibatkan tiga lembaga, yakni perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah. Dengan demikian, KKN Muhammadiyah untuk Negeri tidak akan dilaksanakan dengan hanya melibatkan satu lembaga (misalnya KKN di kampus sendiri) atau dua lembaga saja (misalnya KKN di masyarakat tanpa melapor/melibatkan pemerintah).

a. Mahasiswa

- 1) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa mengenai (i) cara berpikir dan bekerja interdisipliner atau lintas sektoral, (ii) kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam pembangunan serta konteks keseluruhan masalah pembangunan maupun pengembangan daerah pedesaan, dan (iii) kegunaan dan kebermanfaatannya hasil pendidikan yang diperolehnya bagi pembangunan nasional umumnya, khususnya pembangunan daerah pedesaan.
- 2) Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- 3) Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni secara interdisipliner dan antarsektor.
- 4) Melatih mahasiswa untuk mengaktualisasikan peran sebagai dan/atau membina mahasiswa menjadi seorang *inovator, motivator, dan dinamisator, dan problem solver*.

- 5) Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa dalam melakukan penelaahan, merumuskan atau memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan kepedulian sosial dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab, dan rasa kesejawatan.
 - 6) Memberi pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, di samping diharapkan terbentuk pula sikap, rasa cinta, dan tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat, terutama masyarakat pedesaan, sehingga kelak setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan di mana saja.
 - 7) Secara khusus bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah, selain keenam hal di atas, KKN diarahkan pula pada:
 - a) Perluasan pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang kenyataan kehidupan keagamaan di masyarakat.
 - b) Pemupukan semangat solidaritas atau kesetiakawanan sosial terhadap masyarakat pedesaan.
 - c) Penumbuhan semangat pengabdian mahasiswa dalam memecahkan "kemiskinan rohaniyah" sebagai realisasi dari amar makruf nahi munkar dalam kehidupan nyata masyarakat Islam di pedesaan.
 - d) Penumbuhan pemahaman dan kesediaan belajar secara nonformal maupun informal di tengah masyarakat dan/atau lingkungan pemerintah.
 - e) Pelatihan terhadap mahasiswa dalam mengambil keputusan yang tepat dan cepat dalam mengatasi keterbelakangan, kemiskinan, dan kebodohan yang bermotivasi keislaman.
 - f) Pembelajaran bagi para mahasiswa di bidang keagamaan, keterampilan, maupun kemasyarakatan.
 - g) Penumbuhan dan pengembangan gairah kegiatan Muhammadiyah, bagi desa yang memiliki Ranting Muhammadiyah.
- b. Masyarakat dan Pemerintah
- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan pembangunan di masyarakat dan/atau untuk melaksanakan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
 - 2) Memperoleh cara-cara (baru) di bidang ilmu, teknologi, dan seni yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
 - 3) Memperoleh pengalaman, cara berpikir, bersikap, dan bertindak untuk menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
 - 4) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat.
 - 5) Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan dalam masyarakat sehingga kelangsungan upaya pembangunan terjamin.
 - 6) Secara khusus bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah, selain kelima hal di atas, KKN diarahkan pula pada:
 - a) upaya memperkuat kesadaran tentang pentingnya ketahanan sosial keagamaan dalam kehidupan yang majemuk yang dilandasi dengan iman yang kokoh dan pemahaman yang benar tentang nilai agama Islam.

- b) pembimbingan dalam berbagai masalah kehidupan secara menyeluruh dilihat dari perspektif agama.
 - c) penumbuhan rasa tanggung jawab akan perlunya mewujudkan keluarga sejahtera melalui pemahaman yang benar tentang ajaran kemasya-rakatan Islami.
 - d) upaya menumbuhkan pemahaman tentang kaitan antara nilai-nilai dan ajaran Islam dengan realitas hidup sehari-hari yang tercermin dalam partisipasi di segala bidang pembangunan.
- c. Perguruan Tinggi
- 1) Pemerolehan umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di masyarakat dalam bentuk input untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu dengan tuntutan nyata pembangunan sehingga Perguruan Tinggi akan lebih mantap dalam pengisian ilmu atau pendidikan kepada mahasiswanya.
 - 2) Pemerolehan berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan atau proses pendidikan lainnya dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
 - 3) Mempercepat, meningkatkan, memperluas, dan/atau mempererat kerja sama antara perguruan tinggi sebagai pusat ilmu, teknologi, dan seni dengan instansi-instansi, dinas-dinas, maupun departemen-departemen dalam melaksanakan pembangunan (dalam hal ini mahasiswa KKN dapat sebagai perintis kerja sama tersebut yang perlu ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi atau sebagai penerus kerja sama yang sudah dirintis atau dilaksanakan oleh perguruan tinggi).
 - 4) Secara khusus bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah, selain ketiga hal di atas, KKN diarahkan pula pada:
 - a) upaya konkret untuk menjembatani teori-teori atau pengetahuan keagamaan mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan realitas kehidupan masyarakat.
 - b) upaya pelibatan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam menggali kenyataan empirik realitas keberagaman masyarakat.
 - c) upaya untuk terlibat aktif dalam pemecahan problem keagamaan masyarakat sebagai manifestasi dari tanggung jawab sosial dalam mengembangkan misi persyarikatan.
 - d) upaya untuk turut serta dalam memecahkan problem-problem persyarikatan tingkat pedesaan (Cabang dan Ranting), baik menyangkut masalah pendidikan, dakwah, maupun pengembangan amal usaha lainnya.

4. Jangka Waktu

Adapun beban akademik atau bobot akademik KKN adalah antara 3 – 4 satuan kredit semester (sks). Kegiatan yang harus dilaksanakan untuk program KKN ini sama dengan kegiatan kurikuler lainnya, yakni melalui proses perkuliahan, evaluasi, dan penilaian. Kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam KKN untuk

Perguruan Tinggi yang menetapkan beban akademik sebanyak 4 satuan kredit semester (sks). meliputi sejumlah kegiatan berikut.

a. Tahap Pembekalan

Tahap ini diberi bobot 1 sks dengan materi kuliah berupa (1) pemberian materi bersifat *teoretik* dan (2) pemberian materi berupa *praktik*. Jumlah tatap muka kegiatan 16 kali dengan ketentuan setiap kali tatap muka dilaksanakan selama 50 menit untuk materi yang bersifat teoretik atau 100 menit untuk materi yang berupa praktik. Disamping itu, mahasiswa harus pula melakukan *kegiatan tidak terjadwal berstruktur* (misalnya mengerjakan pekerjaan rumah, membuat laporan, menyelesaikan soal-soal, mendiskusikan tugas bersama kelompok) selama 16 jam dan *kegiatan tidak terjadwal mandiri* (seperti membaca buku-buku sumber, mengikuti ceramah dan/atau pelatihan di luar kegiatan intrakurikuler) selama 16 jam.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini diberi bobot 3 sks dan berstatus kegiatan lapangan. Sesuai dengan sistem kredit, kegiatan lapangan memerlukan waktu 200 menit untuk setiap 1 sks. Jika setiap kegiatan ditetapkan 16 kali dan tahap pelaksanaan KKN memiliki bobot 3 sks, berarti untuk tahap ini mahasiswa harus melaksanakan kegiatan lapangan secara efektif selama $3 \times 200 \text{ menit} \times 16 = 9.600 \text{ menit}$ atau 160 jam. Jumlah waktu 160 jam tersebut dipergunakan untuk (1) *tahap prapelaksanaan* sebanyak $1 \times 3 \times 200 \text{ menit}$ (600 menit atau 10 jam), (2) *tahap operasional di lapangan* sebanyak $14 \times 3 \times 200 \text{ menit}$ (8.400 menit atau 140 jam, dan (3) *pascapelaksanaan* $1 \times 3 \times 200 \text{ menit}$ (600 menit atau 10 jam). Kegiatan terjadwal tersebut harus diimbangi dengan *kegiatan tidak terjadwal berstruktur* selama $16 \times 1 \text{ jam}$ untuk setiap 1 sks atau 48 jam untuk 3 sks dan *kegiatan tidak terjadwal mandiri* selama $16 \times 1 \text{ jam}$ untuk setiap 1 sks atau 48 jam untuk 3 sks. Jumlah waktu untuk tahap ini secara keseluruhan sebanyak 256 jam.

c. Kegiatan KKN pada Tahap Pelaksanaan

Kegiatan program KKN pada Tahap Pelaksanaan terdiri atas:

- 1) Prapelaksanaan KKN, yaitu kegiatan mahasiswa untuk survei, pendekatan sosial maupun kelembagaan, dan perencanaan program selama 2 minggu
- 2) Operasional KKN (Inti Kegiatan), yaitu kegiatan mahasiswa untuk operasional atau realisasi program kerja di lokasi KKN selama 4 minggu
- 3) Pascapelaksanaan KKN, yaitu kegiatan penyusunan laporan dan responsi (dilakukan oleh mahasiswa dan dengan waktu 2 minggu).

5. Jam Kerja Efektif Mahasiswa KKN untuk 4 sks

Terdahulu dikatakan bahwa beban akademik atau bobot akademik KKN adalah antara 3 – 4 satuan kredit semester (sks). Berikut diberikan penjelasan tentang Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) untuk yang menetapkan beban akademik KKN 4 sks.

a. Pembekalan KKN

Pembekalan KKN dengan bobot 1 sks dan dengan rincian waktu sebagai berikut.

- 1) **Kegiatan Terjadwal** dengan kegiatan berupa tatap muka untuk pemberian teori: $50 \times 16 \times 1 = 800 \text{ menit}$

- 2) **Kegiatan Tidak Terjadwal Terstruktur** dengan waktu 60 menit x 16 x 1 = 960 menit.
- 3) **Kegiatan Tidak Terjadwal Mandiri** dengan waktu 60 menit x 16 x 1 = 960 menit.

Total waktu kegiatan pembekalan KKN: 2720 menit (45 jam 20 menit).

Materi pembekalan KKN meliputi materi untuk kegiatan terjadwal, kegiatan tidak terjadwal terstruktur, dan kegiatan tidak terjadwal mandiri.

Untuk **Kegiatan Terjadwal**, materi kegiatan meliputi pemberian teori tentang (1) Wawasan KKN, (2) Survei dan Analisis Hasil, (3) Teknik Penyusunan Program, (4) Administrasi dan Kelengkapan KKN, (5) Pengisian Buku Aktivitas Harian (tugas untuk individual), Buku Catatan Pelaksanaan, Matrik, dan Rekapitulasi (tugas untuk unit/kelompok) (6) Penyusunan Laporan KKN dan Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan, (7) Komunikasi dan Protokol, dan (8) General Test.

Untuk **Kegiatan Tidak Terjadwal Terstruktur**, materi kegiatan berupa pendalaman atas buku-buku yang berisi hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan KKN. Selain itu, ada sejumlah pelatihan yang wajib diikuti oleh para calon peserta KKN, di antaranya Pelatihan Pembimbing dan Pengelolaan TPA dan Wawasan Kesehatan: Penanganan dan Pengurusannya.

Untuk **Kegiatan Tidak Terjadwal Mandiri**, materi kegiatan berupa aktivitas mahasiswa untuk membekali diri sendiri melalui keikutsertaan dalam pelatihan-pelatihan yang diperlukan atau bermanfaat dalam melaksanakan KKN. Pelatihan tersebut misalnya: Wawasan Analisis Sosial, Pelatihan Pengelolaan Kegiatan, dan Pelatihan Penyusunan Proposal Kegiatan, Pelatihan MC, Pelatihan Pembuatan Mocah dan Pengolahan Makanan Berbahan Mocaf, dan pelatihan-pelatihan yang terkait dengan tema KKN.

b. Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN dengan bobot 3 sks dan dengan rincian waktu untuk (1) Kegiatan Terjadwal berupa kegiatan tatap muka dengan masyarakat: 200 menit x 16 pertemuan x 3 sks = 9.600 menit (160 jam), (2) Kegiatan Tidak Terjadwal Terstruktur dengan waktu 60 menit x 16 x 3 = 2.880 menit (48 jam), dan (3) Kegiatan Tidak Terjadwal Mandiri dengan waktu 60 menit x 16 x 3 = 2.880 menit (48 jam). Total waktu kegiatan pelaksanaan KKN Muhammadiyah untuk Negeri adalah 15.360 menit (256 jam)

Jumlah waktu kegiatan pelaksanaan KKN di atas digunakan untuk prapelaksanaan KKN, operasional pelaksanaan KKN, dan pascapelaksanaan KKN.

- 1) Kegiatan prapelaksanaan KKN meliputi survei, konsultasi, koordinasi, penyusunan rencana kegiatan, dan diskusi program dengan pihak-pihak terkait (DPL, Pemda, Pamong Desa, dan Tokoh Masyarakat). Kegiatan terjadwal untuk prapelaksanaan KKN diatur oleh DPL KKN dan peserta KKN. Untuk kegiatan ini disediakan waktu sebagai berikut: (a) Terjadwal 1 (kegiatan) x 200 (menit) x 3 (sks) = 600 menit atau 10 jam, (b) Tidak Terjadwal Terstruktur 1 x 60 x 3 = 180 menit atau 3 jam, dan (c) Tidak Terjadwal Mandiri 1 x 60 x 3 = 180 menit atau 3 jam. Jumlah jam efektif kegiatan mahasiswa: 960 menit atau 16 jam. Untuk KKN yang tidak memungkinkan survei di lokasi, pengumpulan data-data yang diperlukan untuk penyusunan data dapat ditempuh cara lain, misalnya dengan pencarian data melalui studi pustaka atau melalui internet.
- 2) Kegiatan operasional pelaksanaan KKN yakni kegiatan di lapangan yang berupa (a) inti kegiatan atau tatap muka dengan masyarakat, (b) persiapan untuk

kegiatan inti atau tatap muka dengan masyarakat, dan (c) evaluasi atas pelaksanaan kegiatan inti atau tatap muka dengan masyarakat. Untuk kegiatan ini disediakan waktu sebagai berikut: (1) Terjadwal 14 (kegiatan) x 200 (menit) x 3 (sks) = 8.400 menit atau 140 jam, (2) Tidak Terjadwal Terstruktur 14 x 60 x 3 = 2.520 menit atau 42 jam, dan (3) Tidak Terjadwal Mandiri 14 x 60 x 3 = 2.520 menit atau 42 jam. Jumlah jam efektif kegiatan mahasiswa: 13.440 menit atau 224 jam.

- 3) Jumlah jam operasional pelaksanaan KKN di lapangan terjadwal sebanyak 8.400 menit atau 140 jam, untuk KKN Tematik dirinci sbb 2.400 menit (28,6%) untuk KKN sesuai dengan program yang disusun khusus oleh Pengelola Program KKN di tiap-tiap Perguruan Tinggi, dan 6.000 menit (71,4%) untuk program KKN Tematik. Jumlah waktu tersebut masih ditambah dengan 60 (menit) x 14 (kegiatan) x 3 (sks) = 2.520 menit (42 jam) untuk persiapan setiap kegiatan dan 60 (menit) x 14 (kegiatan) x 3 (sks) = 2.520 menit (42 jam) untuk evaluasi. Total waktu: 13.440 (224 jam).
- 4) Kegiatan pascapelaksanaan KKN yakni kegiatan penyusunan laporan. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, selain menyusun laporan kegiatan peserta maju dalam forum responsi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan DPL atau tim yang disusun oleh LPM (tertulis dan/atau lisan) atas laporan yang dibuat. Untuk kegiatan ini disediakan waktu sebagai berikut: (a) Terjadwal 1 (kegiatan) x 200 (menit) x 3 (sks) = 600 menit atau 10 jam, (b) Tidak Terjadwal Terstruktur 1 x 60 x 3 = 180 menit atau 3 jam, dan (c) Tidak Terjadwal Mandiri 1 x 60 x 3 = 180 menit atau 3 jam. Jumlah jam efektif kegiatan mahasiswa: 960 menit atau 16 jam.

Untuk mempermudah pemahaman, uraian-uraian di atas disajikan sejumlah tabel berikut.

Tabel 1: Jumlah Waktu Kegiatan Menurut Prinsip-Prinsip Sistem Kredit

**JUMLAH WAKTU KEGIATAN
MENURUT PRINSIP-PRINSIP SISTEM KREDIT**

Kegiat-an	Jumlah SKS	Terjadwal	Tidak Terjadwal		Jumlah Waktu
			Terstruktur	Mandiri	
Teoretik (T)	1 sks	16 x 50 mnt = 800 mnt (13 jam 20 mnt)	16 x 60 mnt = 960 mnt (16 jam)	16 x 60 mnt = 60 mnt (16 jam)	2.720 mnt (45 jam 20 mnt)
Praktik (P)	1 sks	16 x 100 mnt = 1.600 mnt (26 jam 40 mnt)	16 x 60 mnt = 960 mnt (16 jam)	16 x 60 mnt = 960 mnt (16 jam)	3.520 mnt (58 jam 40 mnt)
Lapangan (L)	1 sks	16 x 200 mnt = 3.200 mnt (53 jam 20 mnt)	16 x 60 mnt = 960 mnt (16 jam)	16 x 60 mnt = 960 mnt (16 jam)	5.120 mnt (85 jam 20 mnt)

Tabel 2: Jumlah Waktu Kuliah Kerja Nyata

Kegiatan	Jumlah SKS	Terjadwal	Tidak Terjadwal		Jumlah Waktu
			Terstruktur	Mandiri	
Lapangan (L)	1 sks	16 x 200 mnt = 3.200 mnt (53 jam 20 mnt)	16 x 60 mnt = 960 mnt (16 jam)	16 x 60 mnt = 960 mnt (16 jam)	5.120 mnt (85 jam 20 mnt)
KKN (Lapangan)	3 sks	3 x 16 x 200 mnt = 9.600 mnt (160 jam)	3 x 16 x 60 mnt = 2.880 mnt (48 jam)	3 x 16 x 60 mnt = 2.880 mnt (48 jam)	15.360 mnt (256 jam)

Tabel 3: Jumlah Waktu Kegiatan untuk KKN

Bidang Kegiatan	Terjadwal	Tidak Terjadwal		Jumlah Waktu
		Terstruktur	Mandiri	
Keilmuan	1 x 3 x 200 menit	1 x 3 x 60 menit	1 x 3 x 60 menit	960 menit (16 jam)
Keagamaan	2 x 3 x 200 menit	2 x 3 x 60 menit	2 x 3 x 60 menit	1.920 menit (32 jam)
Seni dan Olahraga	1 x 3 x 200 menit	1 x 3 x 60 menit	1 x 3 x 60 menit	960 menit (16 jam)
Tematik	10 x 3 x 200 menit	10 x 3 x 60 menit	10 x 3 x 60 menit	9600 menit (160 jam)
TOTAL	8.400 menit (140 jam)	2.520 menit (42 jam)	2.520 menit (42 jam)	13.440 menit (224 jam)

Catatan:

Selain KKN PPM Dikti, kegiatan/program yang tidak sesuai dengan tema dapat diizinkan jika tidak melebihi 20 %.

Pelaksanaan kegiatan KKN dengan waktu setiap pertemuan terjadwal 200 menit tidak mudah untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, Pengelola KKN Muhammadiyah untuk Negeri mengambil kebijakan bahwa waktu 200 menit itu tidak untuk satu kegiatan tatap muka terjadwal. Waktu tersebut dapat digunakan untuk sejumlah kegiatan terjadwal dengan waktu tiap-tiap kegiatan 50 menit, 100 menit, 150 menit, atau 200 menit. Program maupun kegiatan dengan waktu lebih dari 300 menit minimal dilaksanakan dalam 2 hari. Program yang dilaksanakan sehari dengan jumlah waktu melebihi ketentuan tersebut masih dimungkinkan, yakni apabila (1) kegiatan tersebut merupakan program yang diminta oleh Pemda, atau Pengelola Program KKN Muhammadiyah untuk Negeri, atau Persyarikatan Muhammadiyah. Panduan Penyusunan Program dan Kegiatan maupun Administrasi Program dan Kegiatan KKN Muhammadiyah untuk Negeri dapat dilihat di lampiran. Panduan dan Administrasi selain yang diatur dalam *Pedoman Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk Negeri* ini ditentukan oleh Perguruan Tinggi masing-masing.

6. Bidang Program/Kegiatan KKN

Dalam rangka memudahkan evaluasi yang dilaksanakan oleh DPL maupun Pengelola Program KKN Muhammadiyah untuk Negeri, disusunlah pengelompokan program/kegiatan sebagai berikut:

- a. **Kelompok Bidang Keilmuan**, yaitu kegiatan KKN yang berkaitan dengan program studi atau bidang ilmu yang serumpun dengan program studi. Jika

kegiatan di Bidang Keilmuan tidak dapat dilaksanakan, sebagai ekuivalensinya mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan Bimbingan Belajar. Di bidang ini setiap peserta KKN harus melaksanakan program/kegiatan KKN minimal 600 menit.

- b. **Kelompok Bidang Keagamaan**, yaitu kegiatan KKN yang berkaitan dengan pemahaman, pendalaman, maupun pengamalan agama Islam dan pembangunan fisik untuk sarana ibadah dan/atau tempat menuntut ilmu bagi umat Islam. Di bidang ini setiap peserta KKN harus melaksanakan program/kegiatan KKN minimal 1.200 menit.
- c. **Kelompok Bidang Seni dan Olahraga**, yaitu kegiatan KKN yang berkaitan dengan seni dan olahraga yang berkembang di masyarakat atau akan dikembangkan di masyarakat. Di bidang ini setiap peserta KKN harus melaksanakan program/kegiatan KKN minimal 600 menit.
- d. **Kelompok Bidang Tematik dan Nontematik** Kegiatan tematik adalah kegiatan KKN yang berhubungan dengan tema yang telah ditentukan dan tidak termasuk dalam program/kegiatan pada Kelompok Bidang Keilmuan, Kelompok Bidang Keagamaan, dan Kelompok Bidang Seni dan Olahraga. Kegiatan Nontematik adalah kegiatan-kegiatan yang tidak sesuai dengan tema KKN. Di bidang Tematik dan Nontematik ini setiap peserta KKN harus melaksanakan program/kegiatan KKN minimal 6.000 menit, dengan ketentuan bahwa jumlah waktu untuk kegiatan nontematik maksimal 20%.

Dari keempat macam kelompok bidang tersebut, peserta KKN perlu membuat Kegiatan Unggulan yang pelaksanaannya secara kolegal dalam satu unit, antarunit, kelompok, atau antarkelompok, atau desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten/kota. Penentuan kegiatan unggulan tersebut ditetapkan melalui musyawarah antarpeserta KKN yang terkait bersama-sama dengan DPL dan Koordinator Lapangan. Dapat pula program unggulan ini ditentukan/ditetapkan oleh Pengelola Program Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk Negeri.

Program-program/kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam KKN Muhammadiyah untuk Negeri harus mempertimbangkan hal-hal berikut.

1. Potensi masyarakat, baik sumber dana maupun sumber daya yang lain. Program kerja harus mempertimbangkan dukungan dana atau sumber dana baik dari swadaya masyarakat, subsidi dari Perguruan Tinggi, stimulan dari Pemda, sponsor, maupun sumber-sumber lain.
2. Potensi sumber daya, baik teknis maupun operasional dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat setempat.
3. Nilai strategis-ekonomis. Mungkin saja sebuah program dari segi pembiayaan sangat mahal, namun bisa jadi program tersebut perlu mendapat prioritas untuk dilaksanakan karena memiliki nilai sangat strategis bagi pengembangan produksi ekonomi masyarakat desa.
4. Nilai strategis-aspiratif. Suatu program perlu mendapat prioritas untuk dilaksanakan karena program tersebut menyangkut kebutuhan masyarakat (misalnya kebutuhan akan sumber air, kebutuhan akan tempat ibadah, kebutuhan akan tempat belajar).
5. Nilai strategis-ideologis, misalnya pembangunan tempat ibadah, pembinaan pengajian anak-anak, pembentukan/ pembinaan forum komunikasi antartakmir masjid. Pertimbangan terakhir ini hendaknya lebih mendapat perhatian dari para peserta KKN.

Realisasi sebuah program sangat bergantung pada dukungan survei yang mendalam serta perencanaan yang matang, di samping bantuan dari pemerintah dan dukungan masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan konsultatif dan koordinatif dengan Pemerintah Daerah setempat, Pimpinan Daerah Muhammadiyah, serta tokoh-tokoh masyarakat setempat.

7. Koordinasi

Sasaran KKN untuk masyarakat meliputi masyarakat desa maupun kota baik di lingkungan dusun/kampung, komunitas tertentu, maupun sekolah. Lokasinya di berbagai Kabupaten/ Kota di seluruh wilayah Indonesia. Adapun sasaran dan koordinasi pelaksanaan KKN tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Untuk masyarakat umum: Pelaksanaan KKN dikoordinasikan dengan Dukuh/Ketua RW, Kepala Desa/Lurah, dan Camat terkait dengan wilayah dibantu oleh Pimpinan Muhammadiyah se-tempat.
- b. Untuk masyarakat warga Muhammadiyah: Pelaksanaan KKN dikoordinasikan dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah, Pimpinan Cabang Muhammadiyah, dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah dengan tanpa meninggalkan berkoordinasi dengan Pemerintah se-tempat.
- c. Untuk masyarakat di sekolah (murid, karyawan, guru, maupun wali murid) tingkat SLTA: Pelaksanaan KKN dikoordinasikan dengan Pemda/Dinas Pendidikan dan Kepala Sekolah.
- d. Untuk masyarakat di sekolah (murid, karyawan, guru, maupun wali murid) tingkat SD dan SLTP: Pelaksanaan KKN dikoordinasikan dengan Majelis Dikdasmen PDM dan UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kecamatan.
- e. Untuk masyarakat di sekolah (murid, karyawan, guru, maupun wali murid) tingkat PAUD (kelompok bermain dan TK): Pelaksanaan KKN dikoordinasikan dengan PDA dan UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kecamatan.

8. Pelaksanaan KKN Muhammadiyah untuk Negeri Tahun 2014

- a. Waktu
KKN Muhammadiyah untuk Negeri Tahun 2014 dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2014 sampai dengan 19 September 2014 di Kota Metro.
- b. Persyaratan Peserta KKN
Mahasiswa yang bersangkutan (a) minimal telah lulus matakuliah sejumlah 110 sks dan dengan indeks prestasi kumulatif minimal 2,75, (b) lulus tes membaca Al Qur-an, dan (c) sehat jasmani dan rohani..
- c. Peserta KKN
 - 1) Peserta KKN dikelompokkan dalam satuan yang disebut unit. Setiap unit terdiri atas 7 – 9 orang.
 - 2) PTM peserta KKN Muhammadiyah untuk Negeri dapat mengikutsertakan peserta (a) satu unit atau lebih atau (b) kurang dari satu unit (antara 2 sampai dengan 6 orang).
 - 3) Jumlah peserta KKN Muhammadiyah untuk Negeri Tahun 2014 dicantumkan dalam lampiran.
- d. PTM Penyelenggara

PTM penyelenggara KKN Muhammadiyah untuk Negeri Tahun 2014 adalah Universitas Muhammadiyah Metro bermitra dengan PDM Kota Metro dan Pemkot Metro.

e. Lokasi Kegiatan KKN

Lokasi KKN Muhammadiyah untuk Negeri adalah Kota Metro, Provinsi Lampung.

f. Mitra

Mitra KKN Muhammadiyah untuk Negeri Tahun 2014 adalah sebagai berikut.

- 1) Pemerintah Kota Metro, Lampung
- 2) Majelis Dikti PP Muhammadiyah
- 3) Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah
- 4) MPM PP Muhammadiyah
- 5) MPI PP Muhammadiyah
- 6) LPCR PP Muhammadiyah
- 7) LSBO PP Muhammadiyah
- 8) PDM Kota Metro Lampung
- 9) PDA Kota Metro Lampung

g. Dukungan Internal

Dukungan internal adalah dukungan dari Sivitas Akademika dan Pimpinan PTM Peserta, diantaranya dengan keikutsertaan dosen dalam mendukung KKN melalui pengabdian kepada masyarakat para dosen yang didanai prodi/fakultas/lembaga.

9. Pembiayaan

Untuk pembiayaan kegiatan pada KKN Muhammadiyah untuk Negeri Tahun 2014 sebagai berikut.

No	Uraian	Penanggung Jawab Dana
1.	Transportasi PP bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pimpinan LPM	PTM Peserta
2.	Transportasi PP bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pimpinan LPM dari dari dan ke Bandara/Pelabuhan/Stasiun/Terminal terdekat dan Kampus PTM/PWM/PDM tuan rumah	PTM/PWM/PDM tuan rumah dan Pemda setempat
3.	Akomodasi dan Konsumsi pada kegiatan di PTM/PWM/PDM tuan rumah	PTM/PWM/PDM tuan rumah
4.	Transportasi PP dari PTM/PWM/PDM tuan rumah ke lokasi KKN	PTM/PWM/PDM tuan rumah dan Pemda
5.	Transportasi lokal selama di lokasi KKN	PDM setempat, Pemda
6.	Tempat tinggal mahasiswa di lokasi KKN	PCM setempat, Pemda
7.	Konsumsi mahasiswa di lokasi KKN	Mahasiswa, PCM, dan Pemda
8.	Bantuan stimulan dan untuk pelaksanaan kegiatan di lokasi KKN	PTM Peserta, Majelis Dikti, PWM, PDM, dan Pemda

Catatan: Secara terinci dibicarakan bersama.

11. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan kegiatan pada KKN Muhammadiyah untuk Negeri Tahun 2014 adalah sebagai berikut.

No	Kegiatan	Waktu
1.	Persiapan KKN Muhammadiyah untuk Negeri	Januari - April 2014
2.	Pertemuan Calon PTM Peserta	12 Mei 2014
3.	Pendaftaran Peserta KKN di PTM Peserta	10 – 19 Juli 2014
4.	Pembekalan I Peserta KKN di PTM Peserta masing-masing	15 – 16 Agustus 2014
5.	Pemberangkatan Peserta ke Lokasi KKN	17 - 18 Agustus 2014
6.	1. Penerimaan oleh Walikota Metro, PDM atau PTM Penyelenggara 2. Pembekalan II Peserta KKN 3. Penyusunan Program Kerja KKN	19 Agustus 2014
7.	Pelaksanaan Program Kerja KKN	20 Agustus 2014
8.	Monitor dan Evaluasi KKN	16 September 2014
12.	Penarikan Mahasiswa dari Lokasi KKN oleh PDM atau PTM Penyelenggara dari Kecamatan (lokasi KKN)	17 September 2014
13.	Upacara Penarikan KKN dan Presentasi Hasil KKN oleh Unit Peserta KKN di Pemda.	17 September 2014
15.	Peserta Pulang ke Daerah masing-masing	17 – 18 September 2014

12. PTM Peserta KKN Muhammadiyah untuk Negeri

Dalam KKN Muhammadiyah untuk Negeri Tahun 2014, PTM yang terlibat adalah sebagai berikut.

- a. PTM Tuan Rumah: Universitas Muhammadiyah Metro Lampung
- b. PTM Peserta : 1) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta
2) Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Yogyakarta
3) Universitas Muhammadiyah Magelang
4) Universitas Muhammadiyah Purwokerto
5) Universitas Muhammadiyah Ponorogo
6) Universitas Muhammadiyah Metro

13. Program dan Kegiatan KKN

Program dan Kegiatan dirancang oleh Mahasiswa, PTM yang terlibat, dan Persyarikatan Muhammadiyah maupun Pemerintah Daerah setempat. Program dan kegiatan tersebut dituangkan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan pedoman ini.

14. Lokasi KKN

Lokasi KKN meliputi

- a. PCM Kecamatan Metro Pusat
- b. PCM Kecamatan Metro Utara
- c. PCM Kecamatan Metro Timur
- d. PCM Kecamatan Metro Selatan
- e. PCM Kecamatan Metro Barat

15. Administrasi Program/Kegiatan KKN

(Diatur tersendiri oleh tiap-tiap PTM Peserta. Kesamaan administrasi KKN Muhammadiyah untuk Negeri ini, khusus yang terdapat dalam lampiran).

16. Monitoring Pelaksanaan

Pelaksana monitoring adalah LPM/LPPM setiap PTM Peserta bersama-sama dengan PTM Penyelenggara.

C. Penutup

Panduan ini disusun untuk dijadikan acuan bagi semua pihak yang terlibat/berkaitan dengan pelaksanaan KKN Muhammadiyah untuk Negeri. Hal-hal yang belum diatur akan ditentukan dan dituangkan dalam panduan tambahan.

LAMPIRAN

1. Pengelola Program KKN Muhammadiyah untuk Negeri
2. Panitia Pelaksana KKN Muhammadiyah untuk Negeri Tahun 2014 di Metro, Lampung
3. Contoh Rumusan Kegiatan Terjadwal, Tidak Terjadwal Terstruktur, dan Tidak Terjadwal Mandiri
4. Contoh Rumusan Program dan Kegiatan KKN Muhammadiyah untuk Negeri
5. Administrasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk Negeri

Lampiran 1

Pengelola Program Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk Negeri

PELAKSANA PROGRAM KULIAH KERJA NYATA MUHAMMADIYAH UNTUK NEGERI

- PenanggungJawab : Ketua Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah
Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang
Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Rektor Universitas HAMKA Jakarta
Rektor Universitas Metro Lampung
- Pengarah : Ketua LPM Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Kepala LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang
Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Ketua LPPM Universitas HAMKA Jakarta
Ketua LPPM Universitas Metro Lampung
- Ketua : Dr. Rina Ratih, M.Hum (Universitas Ahmad Dahlan)
Sekretaris : Ir. Moehamad Aman, M.T. (Univ Muhammadiyah Magelang)
Bendahara : Beni Suhendra Winarso, SE.,M.Si (Univ. Ahmad Dahlan)
- Anggota : Drs. Rudianto, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Ponorogo)
Suwarsito, S.Pi., M.Si (Univ. Muhammadiyah Purwokerto)
Eti Rochaeti, SE., M.M. (Univ. Prof. Dr. HAMKA Jakarta)
Muh. Demsi Dupri, MM (Univ. Muhammadiyah Metro)

Lampiran 2

Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk Negeri Tahun 2014 di
Metro, Lampung

**PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA
MUHAMMADIYAH UNTUK NEGERI
Tahun 2014 di Metro**

Lampiran 3

Contoh Rumusan Kegiatan Terjadwal, Tidak Terjadwal Terstruktur, dan Tidak Terjadwal Mandiri

RUMUSAN PROGRAM DAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA

Contoh Rumusan Program 1

Penyelenggaraan Diskusi Kebudayaan → (Durasi: Terjadwal 2 x 200 menit, Tidak Terjadwal Terstruktur 2 x 60 menit, dan Tidak Terjadwal Mandiri 2 x 60 menit)

Contoh Rumusan Kegiatan 1 untuk Program 1 tersebut

- **Kegiatan Terjadwal** → (Durasi: 1 x 200 menit)
Menyelenggarakan diskusi kebudayaan untuk menggali materi *Sistem Informasi Seni Budaya*
- **Kegiatan Tidak Terjadwal Terstruktur** → (Durasi: 1 x 60 menit)
 - ✓ menyusun proposal diskusi
 - ✓ mengurus tempat dan izin
 - ✓ mengurus narasumber
 - ✓ membuat leaflet, poster, dll
 - ✓ rapat persiapan pelaksanaan kegiatan
 - ✓ membuat/mengetik surat-surat
 - ✓ mengirimkan surat-surat undangan
 - ✓ dll.
- **Kegiatan Tidak Terjadwal Mandiri** → (Durasi: 1 x 60 menit)
 - ✓ melakukan studi pustaka tentang topik diskusi (yakni kebudayaan)
 - ✓ melakukan studi lapangan tentang topik diskusi (yakni kebudayaan)
 - ✓ melakukan wawancara tentang topik diskusi (yakni kebudayaan)
 - ✓ merumuskan hasil studi pustaka tentang topik diskusi (yakni kebudayaan)
 - ✓ merumuskan hasil studi lapangan tentang topik diskusi (yakni kebudayaan)
 - ✓ melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan diskusi
 - ✓ dll.

Contoh Rumusan Kegiatan 2 untuk Program 1 tersebut

- **Kegiatan Terjadwal** → (Durasi: 1 x 200 menit)
Menyelenggarakan diskusi kesenian dalam rangka menggali materi *Sistem Informasi Seni Budaya*
- **Kegiatan Tidak Terjadwal Terstruktur** → (Durasi: 1 x 60 menit)
 - ✓ menyusun proposal diskusi
 - ✓ mengurus tempat dan izin
 - ✓ mengurus narasumber
 - ✓ membuat leaflet, poster, dll
 - ✓ rapat persiapan pelaksanaan kegiatan
 - ✓ mengirimkan surat-surat undangan
 - ✓ dll.
- **Kegiatan Tidak Terjadwal Mandiri** → (Durasi: 1 x 60 menit)
 - ✓ menyusun proposal diskusi
 - ✓ melakukan studi pustaka tentang kesenian
 - ✓ melakukan studi lapangan tentang kesenian
 - ✓ melakukan wawancara tentang kesenian

- ✓ perumusan hasil studi pustaka tentang kesenian,
- ✓ merumuskan hasil studi lapangan tentang kesenian
- ✓ rapat evaluasi pelaksanaan diskusi
- ✓ dll

Contoh Rumusan Program 2

Pembuatan Perangkat Lunak (Software) Sistem Informasi Seni Budaya Rincian Kegiatan → (Durasi: Terjadwal 4 x 200 menit, Tidak Terjadwal Terstruktur 4 x 60 menit, dan Tidak Terjadwal Mandiri 4 x 60 menit)

Contoh Rumusan Kegiatan 1 untuk Program 2 tersebut

- **Kegiatan Terjadwal** → (Durasi: 1 x 200 menit)
Memahami dan Mendalami Hasil Diskusi Kebudayaan dalam Rangka Pembuatan Perangkat Lunak (*Software*) Sistem Informasi Seni Budaya
- **Kegiatan Tidak Terjadwal Terstruktur** → (Durasi: 1 x 60 menit)
 - ✓ membuat resume hasil diskusi
 - ✓ mengelompokkan bidang-bidang yang perlu dilakukan pendataan
 - ✓ membuat rincian materi pendataan masing-masing bidang pendataan
 - ✓ dll.
- **Kegiatan Tidak Terjadwal Mandiri** → (Durasi: 1 x 60 menit)
 - ✓ melakukan konsultasi kepada pakar budaya terkait dgn hal-hal yang perlu dilakukan pendataan
 - ✓ melakukan konsultasi kepada pakar budaya terkait dgn materi setiap hal yang perlu dilakukan pendataan
 - ✓ melakukan konsultasi kepada pakar budaya terkait dengan rumusan materi untuk Pembuatan Perangkat Lunak (*Software*) Sistem Informasi Seni Budaya
 - ✓ dll.

Contoh Rumusan Kegiatan 2 untuk Program 2 tersebut

- **Kegiatan Terjadwal** → (Durasi: 3 x 200 menit)
Membuat Perangkat Lunak (*Software*) Sistem Informasi Seni Budaya
- **Kegiatan Tidak Terjadwal Terstruktur** → (Durasi: 3 x 60 menit)
 - ✓ menyiapkan peralatan yang diperlukan
 - ✓ mengkaji kembali teori pembuatan software
 - ✓ dll.
- **Kegiatan Tidak Terjadwal Mandiri** → (Durasi: 3 x 60 menit)
 - ✓ melakukan pengecekan kembali hasil pembuatan software
 - ✓ melakukan perbaikan kekurangan atau kelemahan
 - ✓ dll.

Catatan:

1. Jumlah jam kegiatan terjadwal: $14 \times 3 \times 200 \text{ menit} = 8.400 \text{ menit} (140 \text{ jam})$
2. Jumlah jam keseluruhan kegiatan: $(14 \times 3 \times 200) + (14 \times 3 \times 60) + (14 \times 3 \times 60) = 13.440 \text{ menit} (= 224 \text{ jam})..$
3. **Yang ditulis** dalam Form 1, Form 2, Form 3, dan Form 4 **hanya Kegiatan Terjadwal** saja.

Lampiran 4:

Contoh Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Terjadwal

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**
(Yang ditulis dalam Form 1 s.d. Form 4 hanya Kegiatan Terjadwal ini)

I. Bidang: Keilmuan dan Bimbingan Belajar (Total JKEM bidang ini minimal 600 menit)

A. Subbidang Keilmuan	
1. Subardi Pembuatan Program Sistem Informasi Seni Budaya (SISiB)	
a. Melakukan Sosialisasi SISiB kepada para Pimpinan LSBO	1 x 100"
b. Melakukan Analisis Materi SISiB dengan Kajian Pustaka, Wawancara pada Pakar, dan Calon Pengguna	1 x 100"
c. Menetapkan Materi SISiB dan Format-Formatnya	1 x 100"
d. Membuat perangkat lunak (soft ware)	3 x 100"
e. Melakukan pengecekan perangkat lunak (<i>soft ware</i>) SISiB yang baru saja dibuat	1 x 100"
f. Melakukan perbaikan perangkat lunak (<i>soft ware</i>) SISiB hasil perbaikan.	1 x 100"
g. Melakukan uji coba perangkat lunak (<i>soft ware</i>) SISiB dilanjutkan dengan perbaikan kelemahan	1 x 100"
JKEM Subardi	900"
2. Fitri Merawati Pelatihan Penciptaan Cerpen bagi Siswa SLTA se-Kota Yogyakarta	
a. Memberikan materi pelatihan berupa pembahasan dan pemahaman tentang tema dan unsur-unsur cerita lainnya	1 x 100"
b. Memberikan materi pelatihan berupa pembahasan dan pemahaman tentang alur dan pengaluran dalam penulisan cerpen, dilanjutkan dengan pemberian tugas dan pengevaluasian atas tugas yang diberikan	1 x 100"
c. Memberikan materi pelatihan berupa pembahasan dan pemahaman tentang tokoh dan penokohan dalam penulisan cerpen, dilanjutkan dengan pemberian tugas dan pengevaluasian atas tugas yang diberikan	1 x 100"
d. Memberikan materi pelatihan berupa pembahasan dan pemahaman tentang latar dan peelataran dalam penulisan cerpen, dilanjutkan dengan pemberian tugas dan pengevaluasian atas tugas yang diberikan	1 x 100"
e. Memberikan materi pelatihan berupa pembahasan dan pemahaman tentang sudut dalam penulisan cerpen.	1 x 100"
f. Memberikan materi pelatihan berupa pembahasan dan pemahaman tentang gaya dan nada terutama tentang gaya bahasa dalam penulisan cerpen (meliputi bahasa sastra dan bukan sastra, stile dan stilistika, nada dan stile, unsur-unsur	1 x 100"

	stile, percakapan dalam cerpen, dan lain-lain yang dipandang perlu)	
g.	Memberi tugas kepada para peserta pelatihan untuk menulis cerpen.	2 x 100"
	Membahas cerpen yang ditulis oleh peserta pelatihan	1 x 100"
	JKEM Fitri Merawati	900"
3.	Dimas Ariandiningrat Penyelenggaraan pelatihan pembuatan teh celup daun sirsak bagi warga Dusun Pakis.	
a.	Memberi ceramah tentang manfaat teh celup daun sirsak	1 x 50"
b.	Menjelaskan cara-cara pembuatan teh selup daun sirsak	1 x 100"
c.	Memberikan kesempatan peserta pelatihan membuat teh sirsak	1 x 150"
d.	Melakukan evaluasi atas hasil teh celuk daun sirsak yang dibuat peserta pelatihan dan memberikan saran-saran perbaikan jika terdapat kekurangan berhasilan	1 x 50"
e.	Memberikan pelatihan pengepakan	1 x 150"
f.	Memberikan ceramah tentang pengurusan izin industry rumah tangga	1 x 100"
	JKEM Dimas Ariadiningrat	600"
4.	Rahmawati: Penyelenggaraan Pelatihan Kesehatan Lingkungan bagi Takmir Masjid Al Huda, Dusun Pakis. Catatan: Kegiatan dikerjakan oleh Rahmawati	
a.	Memberikan ceramah tentang kesehatan lingkungan	1 x 100"
b.	Melakukan ceking lingkungan Masjid Al Huda, Dusun Pakis	1 x 100"
c.	Kekurangan kegiatan bidang keilmuan diganti dengan kegiatan Bimbingan Belajar (Periksa uraian di I.B.)	0
	JKEM Rahmawati	200"
5.	Darminah: Program di Subbidang Keilmuan, Darminah tidak melaksanakan	0
	JKEM Darminah	0"
6.	Firstanto Pelatihan Penelitian Kemampuan Berbahasa Inggris	
a.	Memberikan materi tentang metode penelitian bahasa untuk para guru SLTP	4x100"
b.	Mendampingi peserta pelatihan bahasa menyusun proposal	2x100"
c.	Membahas peresentasi hasil penulisan proposal penelitian bahasa yang dilakukan para peserta pelatihan	2x100"
	JKEM Firstanto	800"
7.	Bayu (Sebutkan nama program)	
8.	Ambar (Sebutkan nama program)	
9.	Saryani (Sebutkan nama program)	
B.	Subbidang Keilmuan	

1.	Subardi Tidak melaksanakan program/kegiatan karena kegiatan keilmuan sudah memenuhi syarat	
2.	Fitri Merawati Tidak melaksanakan program/kegiatan karena kegiatan keilmuan sudah memenuhi syarat	
3.	Dimas Ariandiningrat Tidak melaksanakan program/kegiatan karena kegiatan keilmuan sudah memenuhi syarat	
4.	Rahmawati Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Matematika bagi Anak SD di Masjid Al Munir	
a.	Memberikan bimbingan dengan materi penambahan	2 x 50"
b.	Memberikan bimbingan dengan materi pengurangan	2 x 50"
c.	Memberikan bimbingan dengan materi perkalian	2 x 50"
d.	Memberikan bimbingan dengan materi pembagian	2 x 50"
	JKEM Subbid Keilmuan	200
		JKEM Rahmawati 600"
5.	Darminah Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Ilmu Pengetahuan Alam bagi Anak SD di Masjid Al Munir	
a.	(Sebutkan nama kegiatan)	
b.	(Sebutkan nama kegiatan)	
c.	(Sebutkan nama kegiatan)	
6.	Firstanto Tidak melaksanakan program/kegiatan karena kegiatan keilmuan sudah memenuhi syarat	
7.	Bayu Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial bagi Anak SD di Masjid Al Munir	
a.	(Sebutkan nama kegiatan)	
b.	(Sebutkan nama kegiatan)	
	dst	
8.	Ambar Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bahasa Indonesia bagi Anak SD di Masjid Al Munir	
a.	(Sebutkan nama kegiatan)	
b.	(Sebutkan nama kegiatan)	
	dst	
9.	Saryani Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak SLTP/MTs di Masjid Al Munir	
a.	(Sebutkan nama kegiatan)	
b.	(Sebutkan nama kegiatan)	

dst

II. Bidang Keagamaan (Total JKEM bidang ini minimal 1.200 menit)

A. Subbidang Pengajian Rutin Anak-Anak/TPA	
1. <i>Penyelenggaraan Pengajian Anak-Anak</i>	
a. Mendidik anak melalui bercerita	6 x 50
b. Mengajarkan hafalan doa-doa	6 x 50
c.	
2. <i>Peyelenggaraan Belajar Al Qur-an Anak-Anak</i>	
a Mengajar membaca huruf Arab	6 x 50
b Mengajar membaca Al Qur-an	6 x 50
c.	
3. <i>Pemutaran Film Islami, Film Perjuangan, dll</i>	
a. Menyelenggarakan apresiasi dengan melihat film Sang Pencerah	1 x 100"
b.	
B. Subbidang Pengajian Rutin Remaja	
1. <i>Penyelenggaraan Pengajian Remaja Putri</i>	
a Menyelenggarakan Kajian Agama Islam	6 x 50
b Melaksanakan/Mengikuti Tadarus (per hari maksimal dihitung 50 menit)	8 x 50
c Mengikuti Pengajian Tafsir Al Qur-an	6 x 50
d.	
2. <i>Penyelenggaraan Pengajian Remaja Putra</i>	
a Menyelenggarakan Kajian Agama Islam	6 x 50
b Melaksanakan/Mengikuti Tadarus (per hari maksimal dihitung 50 menit)	8 x 50
c Mengikuti Pengajian Tafsir Al Qur-an	6 x 50
d.	
3. <i>Penyelenggaraan Pengajian Remaja Putri dan Putra</i>	
a Menyelenggarakan Kajian Agama Islam	6 x 50
b Melaksanakan/Mengikuti Tadarus (per hari maksimal dihitung 50 menit)	6 x 50
c Mengikuti Pengajian Tafsir Al Qur-an	6 x 50
d. Menyelenggarakan Kajian Politik Islam	1 x 100"
e. Menyelenggarakan Kajian Kebudayaan Islam	1 x 100"
f.	
4. <i>Penyelenggaraan Pelatihan Seni Baca Al Qur-an</i>	
a. Mengajarkan seni baca Al Qur-an surat	6 x 50
b. Mengajarkan seni baca Al Qur-an surat ayat ... sampai dengan ayat	6 x 50
5. <i>Pemutaran Film Islami, Film Perjuangan, dll</i>	
a. Menyelenggarakan apresiasi dengan melihat film Sang Pencerah kemudian mengikuti pembahasannya	1 x 100"
b.	
C. Subbidang Pengajian Rutin Dewasa	

1. Penyelenggaraan Pengajian Ibu-Ibu		
a	Menyelenggarakan Kajian Agama Islam	6 x 50
b	Melaksanakan/Mengikuti Tadarus (per hari maksimal dihitung 50 menit)	6 x 50
c	Mengikuti Pengajian Tafsir Al Qur-an	6 x 50
d.		
2. Penyelenggaraan Pengajian Bapak-Bapak		
a	Menyelenggarakan Kajian Agama Islam	6 x 50
b	Melaksanakan/Mengikuti Tadarus (per hari maksimal dihitung 50 menit)	6 x 50
c	Mengikuti Pengajian Tafsir Al Qur-an	6 x 50
d.		
3. Penyelenggaraan Pengajian Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak		
a	Menyelenggarakan Kajian Agama Islam	6 x 50
b	Melaksanakan/Mengikuti Tadarus (per hari maksimal dihitung 50 menit)	6 x 50
c	Mengikuti Pengajian Tafsir Al Qur-an	6 x 50
d.	Menyelenggarakan Kajian Politik Islam	1 x 100"
e.	Menyelenggarakan Kajian Kebudayaan Islam	1 x 100"
f.		
D. Pengajian Khusus dan Pengajian Akbar		
1. Penyelenggaraan Pengajian Khusus		
a	Membantu Kegiatan Pengajian Pimpinan Persyarikatan	2 x 100"
b	Menyelenggarakan Pengajian Warga Persyarikatan	2 x 100"
c.		
2. Penyelenggaraan Pengajian Akbar		
a.	Menyelenggarakan Pengajian Akbar	
b.	Mengikuti Pengajian Akbar	
c.		
E. Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah (Masjid/Mushalla/Surau/Langgar)		
1. Pembersihan tempat ibadah		
a.	Menyapu masjid setiap menjelang shalat (per hari maksimal dihitung 50 menit, satu unit maksimal 2 orang)	1 x 50"
b.		
2. Pendirian dan Pengelolaan Perpustakaan Masjid		
a.		
b.		
3. Pendirian dan Pengelolaan Poliklinik Masjid		
a.		
b.		

III. Bidang Seni dan Olahraga (Total JKEM bidang ini minimal 600 menit)

A. Subbidang Seni		
1. Penyelenggaraan Apresiasi Seni Musik		
a.	Melatih gerak dan lagu anak-anak TK dan SD – Wajib dilaksanakan	8x50%

b.	Melatih anak menyanyi pop Islami	
c.	Mengikuti lomba gerak dan lagu (Tingkat Kecamatan) – Wajib mengikuti	1 x 100”
d.	Mengikuti lomba gerak dan lagu (Tingkat Kota/Kabupaten)	1 x 100”
e.	Menyelenggarakan lomba gerak dan lagu (Tingkat Kecamatan) – Wajib dilaksanakan	3 x 100”
f.	Menyelenggarakan lomba gerak dan lagu (Tingkat Kota/Kabupaten) – Jika memungkinkan	
g.	Melatih paduan suara ibu-ibu ‘Aisyiyah/PKK/dll	
h.	Mengikuti lomba paduan suara ibu-ibu ‘Aisyiyah/PKK/dll (Tingkat Kecamatan)	
i.	Mengikuti lomba paduan suara ibu-ibu ‘Aisyiyah/PKK/dll (Tingkat Kota/Kabupaten)	
j.	Menyelenggarakan lomba paduan suara	
2.	Penyelenggaraan Apresiasi Sastra	
a.	Menyelenggarakan forum apresiasi sastra yang digelar pada Rabu Kedua Pkl 19.00 setiap bulan di Kampus 2 Universitas Ahmad Dahlan – wajib setiap unit KKN di PP Muh/PPA/PWM DIY/PDM Kota Yogyakarta menjadi penanggung jawab kegiatan sebanyak 1 kali dan wajib hadir setiap kali forum apresiasi diselenggarakan	
b.	Mengikuti/mendampingi warga untuk mengikuti forum apresiasi sastra yang digelar pada Rabu Kedua Pkl 19.00 setiap bulan—setiap unit KKN di Kota Yogyakarta, di Kec Sewon Bantul, Kec. Kasihan Bantul, Kec. Banguntapan Bantul, dan Kec Gamping Sleman wajib mengirimkan peserta minimal 2 orang	
3.		
a.		
b.		
B.	Subbidang Olahraga	
1.	Penyelenggaraan sosialisasi, pelatihan, dan atau pertandingan olahraga Tonis	
a.	Melaksanakan sosialisasi olahraga Tonis – Tiap unit/kelompok wajib melaksanakan	
b.	Mengelola pelatihan olahraga Tonis – Tiap unit/kelompok wajib mengirimkan	
c.	Menyelenggarakan pertandingan olahraga Tonis Tingkat Kecamatan – Tiap Kecamatan wajib menyelenggarakan	
d.	Menyelenggarakan pertandingan olahraga Tonis Tingkat Kota/Kabupaten – Jika memungkinkan	
2.	Pembinaan olahraga Sepakbola	
a.	Mengupayakan berdirinya Sekolah Sepakbola Anak bagi warga Muhammadiyah yang menjadi siswa di SD dan SLTP Muhammadiyah maupun Umum di Tingkat PCM	
b.	Menyelenggarakan Olympiade Sepakbola Anak Muhammadiyah (OSAM) – antar sekolah sepakbola	
c.		

IV. Bidang Tematik dan Nontematik (Total JKEM bidang ini minimal 6000 menit)

A. Subbidang Tematik	
Program dengan tema: “Pembinaan Seni Budaya di Lingkungan Muhammadiyah Meningkatkan Pelaksanaan Program Muhammadiyah yang Berkemajuan”	
1.	Penyelenggaraan Diskusi Kebudayaan
a.	Menyelenggarakan diskusi kebudayaan untuk menggali bentuk-bentuk kebudayaan dan berbagai seluk-beluknya dalam rangka mencari materi untuk membuat <i>Sistem Informasi Seni Budaya</i> 2 x 100
b.	Merumuskan hasil diskusi kebudayaan tentang bentuk-bentuk kebudayaan dan berbagai seluk-beluknya 2 x 100
2.	Penyelenggaraan Diskusi Kesenian
a.	Menyelenggarakan diskusi kesenian untuk menggali bentuk-bentuk kesenian dan berbagai seluk-beluknya dalam rangka mencari materi untuk membuat <i>Sistem Informasi Seni Budaya</i> 2 x 100
b.	Merumuskan hasil diskusi kesenian tentang bentuk-bentuk kesenian dan berbagai seluk-beluknya 2 x 100
3.	Pengujian Perangkat Lunak (Software) Sistem Informasi Seni Budaya
a.	Menyelenggarakan workshop dalam rangka Ujicoba Ke-1 Perangkat Lunak (Software) Sistem Informasi Seni Budaya yang dihasilkan mahasiswa KKN Materi: Mencoba dan mengevaluasi Perangkat Lunak (Software) Sistem Informasi Seni Budaya 1 x 100
b.	Menyelenggarakan workshop dalam rangka Ujicoba Ke-2 Perangkat Lunak (Software) Sistem Informasi Seni Budaya yang dihasilkan mahasiswa KKN Materi: Mencoba dan mengevaluasi Perangkat Lunak (Software) Sistem Informasi Seni Budaya yang telah diperbaiki berdasar-kan temuan pada ujicoba ke-1 1 x 200
4.	Pendataan organisasi dan kegiatan seni di wilayah Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul
a.	Melakukan pendataan organisasi dan kegiatan seni di wilayah Kota Yogyakarta
b.	Melakukan pendataan organisasi dan kegiatan seni di wilayah Kab Bantul 4 x 100
c.	Memasukkan data seni budaya yang diperoleh lewat di wil Kota Yogya dan Kab Bantul 4 x 100
5.	Pengumpulan data tentang bentuk dan kegiatan budaya di wilayah Kota Yogyakarta dan Kab Bantul
a.	Melakukan pendataan bentuk dan kegiatan budaya (di luar kesenian) di wilayah Kota Yogyakarta Materi: Data tentang berbagai bentuk dan kegiatan budaya 4 x 100
b.	Melakukan pendataan bentuk dan kegiatan budaya (di luar kesenian) di wilayah Kab Bantul Materi: 4 x 100

	Data tentang berbagai bentuk dan kegiatan budaya	
c	Memasukkan data bentuk dan kegiatan budaya yang diperoleh lewat pendataan di wilayah Kota Yogyakarta dan Kab Bantul Materi: Data base budaya di Kota Yogyakarta dan Kab Bantul	2 x 200
6.	Penyelenggaraan Pelatihan Penciptaan Karya Sastra	
a.	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan cerpen	4 x 100
b.	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan puisi	4 x 100
c.	Menyelenggarakan pelatihan penulisan scenario	4 x 100
d.	Menyelenggarakan pelatihan penulisan lakon	4 x 100
e.	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan musikalisasi puisi	4 x 100
7.	Penyelenggaraan Pelatihan Menyanyi	
a	Menyelenggarakan pelatihan menyanyi untuk anak-anak SLTA	4 x 100
b	Menyelenggarakan pelatihan menyanyi untuk anak-anak SLTP	4 x 100
8.	Penyelenggaraan pelatihan pengajaran lagu-lagu anak untuk para guru TK dan SD tingkat awal	
a	Menyelenggarakan pelatihan pengajaran lagu-lagu anak untuk para guru TK dan SD tingkat awal di Kecamatan Srandakan, Kab Bantul	2 x 100
b.	Menyelenggarakan pelatihan pengajaran lagu-lagu anak untuk para guru TK dan SD tingkat awal di Kecamatan Sanden, Kab Bantul	2 x 100
c.	Menyelenggarakan pelatihan pengajaran lagu-lagu anak untuk para guru TK dan SD tingkat awal di Kecamatan Kretek, Kab Bantul	2 x 100
d.	Menyelenggarakan pelatihan pengajaran lagu-lagu anak untuk para guru TK dan SD tingkat awal di Kecamatan Bambanglipuro, Kab Bantul	2 x 100
e.	Menyelenggarakan pelatihan pengajaran lagu-lagu anak untuk para guru TK dan SD tingkat awal di Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta	2 x 100
f.	Menyelenggarakan pelatihan pengajaran lagu-lagu anak untuk para guru TK dan SD tingkat awal di Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta	2 x 100
g.	Menyelenggarakan pelatihan pengajaran lagu-lagu anak untuk para guru TK dan SD tingkat awal di Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta	2 x 100
h.	Menyelenggarakan pelatihan pengajaran lagu-lagu anak untuk para guru TK dan SD tingkat awal di Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta	2 x 100
9.	Penyelenggaraan pelatihan lukis kaligrafi untuk siswa SLTA	
a	Menyelenggarakan pelatihan lukis kaligrafi untuk siswa SLTA di Kab Bantul	3 x 100
b	Menyelenggarakan pelatihan lukis kaligrafi untuk siswa SLTA di Kota Yogyakarta	3 x 100
10.	Penyelenggarakan pelatihan penciptaan puisi untuk siswa SLTA dan/atau mahasiswa (Kegiatan berdurasi 5 x 100" ini diselenggarakan dalam waktu 3 hari)	
a	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan puisi untuk siswa SLTA dan/atau mahasiswa di Kota Yogyakarta	5 x 100
b	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan cerpen untuk siswa SLTA dan/atau mahasiswa di Kota Yogyakarta	5x 100
c	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan naskah lakon untuk siswa SLTA dan/atau mahasiswa di Kota Yogyakarta	5 x 100
d.	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan naskah skenario untuk siswa SLTA dan/atau mahasiswa di Kota Yogyakarta	3 x 100
e.	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan puisi untuk siswa SLTA dan/atau mahasiswa di Kabupaten Bantul	5 x 100

f.	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan cerpen untuk siswa SLTA dan/atau mahasiswa di Kabupaten Bantul	5 x 100
g.	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan naskah lakon untuk siswa SLTA dan/atau mahasiswa di Kabupaten Bantul	5 x 100
h.	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan naskah skenario untuk siswa SLTA dan/atau mahasiswa di Kabupaten Bantul	3 x 100
11.	<i>Penyelenggaraan pelatihan pengajaran sastra</i>	
a.	Menyelenggarakan pelatihan pengajaran puisi	4 x 100
b.	Menyelenggarakan pelatihan pengajaran cerpen/novel	4 x 100
12.	<i>Pergelaran Seni/Pameran Seni</i>	
a.	Menyelenggarakan Pameran Seni Rupa Perempuan Pelukis (Widya Prana Rini, Mutiara Dewika, dll).	3 x 150
b.	Menyelenggarakan Pameran Seni Kaligrafi Siswa SLTA Provinsi DIY	3 x 150
13.	<i>Penyelenggaraan Lomba Seni</i>	
a.	Menyelenggarakan Lomba Baca Puisi untuk SLTA	2 x 150
b.	Menyelenggarakan Lomba Menulis Puisi untuk SLTA	2 x 150
c.	Menyelenggarakan Lomba Musikalisasi Puisi untuk SLTA	2 x 150
d.	Menyelenggarakan Lomba Menulis Cerpen untuk mahasiswa	2 x 150
e.	Menyelenggarakan Lomba Vocal Group untuk mahasiswa	2 x 150
f.	Menyelenggarakan Lomba Nyanyi Tunggal Lagu-lagu Islami untuk mahasiswa	2 x 150
h.	Menyelenggarakan Lomba Seni Baca Al Qur-an (Musabakah Thilawatil Qur-an	2 x 150
14.	<i>Penyelenggaraan Kegiatan Ilmiah di Bidang Seni</i>	
a.	Menyelenggarakan diskusi sastra	1 x 100''
b.	Menyelenggarakan diskusi seni rupa	1 x 100''
c.	Menyelenggarakan diskusi film	1 x 100''
15.	<i>Penyelenggaraan Kegiatan Apresiasi Seni</i>	
a.	Menyelenggarakan jumpa sastrawan untuk memperoleh pengetahuan tentang proses kreatif	1 x 150''
b.	Mengikuti kegiatan pembacaan puisi-puisi Emha Ainun Nadjib	1 x 100''
c.	Mengikuti kegiatan musikalisasi puisi-puisi Emha Ainun Nadjib	1 x 100''
JKEM Kegiatan Tematik		6.000
B. Subbidang Nontematik		
1.	Pembuatan Papan Nama	
a.	Membuat papan nama PCM	3 x 100''
b.	Membuat penunjuk jalan	2 x 100''
2.	Penyelenggaraan Gotong Royong	
a.	Melakukan gotong royong pembersihan got	1 x 150''
b.	Melakukan gotong royong pengecatan tembok gardu ronda	1 x 150''
3.	Pengelolaan Kegiatan dan Administrasi Kantor	
a.	Menyelenggarakan rekreasi pengurus Remas Masjid Al Munir	1 x 200''
b.	Memproses pengiriman surat-surat Kantor PP 'Aisyiah	1 x 50''
4.	Pembuatan Dokumentasi Digital	
a.	Melakukan pendokumentasian dalam bentuk digital surat-surat PP 'Aisyiah	9 x 100''
b.	Melakukan pendokumentasian dalam bentuk digital majalah Suara 'Aisyiah	9 x 100''

c. Melakukan pendokumentasian dalam bentuk digital majalah Suara Muhammadiyah	9 x 100"
	JKEM Program Nontematik 0
	JKEM Program Tematik dan Nontematik 6.000"

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Unit

Drs. H. Jabrohim, M.M.

Nurul Lukiana

Catatan:

1. Kegiatan dengan durasi lebih dari 300 menit dilaksanakan minimal 2 hari.
2. Kegiatan Bersama dapat lebih dari 300 menit per hari
3. Contoh ini merupakan potongan Form Rencana Program dan Kegiatan (lengkapnya lihat Form 1).
4. Pada Program Tematik tersebut ada Kegiatan Bersama (warna biru), Kegiatan sbg PJK (warna orange), dan Kegiatan sbg Partisipan (warna hijau)